

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam suatu kondisi organisasi, kepemimpinan mencakup berbagai aktivitas seperti memotivasi karyawan, pengambilan keputusan, menetapkan visi dan tujuan, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya (Ramadani T. F, dkk. 2024). Pemimpin memakai peran penting dalam mewujudkan dan memelihara budaya organisasi yang positif, membina ikatan yang kokoh di antara anggota tim, dan memposisikan organisasi untuk kesuksesan jangka panjang (Northouse, 2019). Pemimpin adalah orang yang kompeten dalam mengayomi seluruh anggotanya dan tugas pokoknya adalah menjadi orang yang bertanggung jawab dalam mencapai segala maksud dan tujuan organisasi sebagaimana direncanakan semula (Rahayu dkk., 2023, p. 13). Salah satu cara pemimpin dalam mendukung perkembangan di Laboratorium Klinik adalah manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh. Manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karyawan adalah aset organisasi yang paling penting dan tanpa mereka organisasi tidak dapat mencapai tujuan dan sasarannya (Bello, 2012).

Gaya kepemimpinan menggambarkan cara pemimpin mempengaruhi suatu kelompok dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan (Nadya Pally dan Septyarini 2022). gaya kepemimpinan meliputi perilaku yang terlihat dan tidak terlihat oleh bawahan. (Prayatna and Subudi 2016) Didefinisikan secara luas, kepemimpinan mencakup proses penggunaan pengaruh dalam menetapkan tujuan organisasi, memotivasi perilaku karyawan untuk mencapai tujuan, dan menggunakan pengaruh dalam memperbaiki kelompok dan budaya nya (Veihzal Rivai 2003). Menurut Heidjrahman dan Husnan (2002, pp.-224), gaya kepemimpinan menggambarkan filosofi, keterampilan, dan sikap seorang pemimpin dalam berpolitik. Umumnya pemimpin organisasi memberikan visi, memikirkan dan merencanakan secara strategis, serta mengelola kegiatan operasional (Jabbar & Hussein, 2015). Penelitian awal tentang kepemimpinan condong menekankan karakteristik umum yang membedakan pemimpin dari pengikutnya (Riaz dan Haider 2010).

Kepemimpinan adalah elemen kunci dalam pencapaian kesuksesan suatu organisasi. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi, mengarahkan, dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Dalam konteks bisnis modern yang semakin dinamis, gaya kepemimpinan menjadi topik yang menarik untuk dieksplorasi karena dapat berdampak langsung terhadap kinerja karyawan dan keberhasilan perusahaan. Laboratorium klinik Grha Prodia, sebagai salah satu Laboratorium Klinik yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan di Sumatera Utara, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji gaya kepemimpinan di perusahaan ini serta faktor-faktor yang mendukung kesuksesan gaya tersebut. Menurut Purwanto (2020, hlm. 24), gaya kepemimpinan memiliki aturan bagaimana seorang pemimpin membimbing, menguasai menginspirasi dan berdampak terhadap karyawan dengan aturan yang telah ditentukan, dengan demikian karyawan bisa melaksanakan tanggung jawab dengan efektif dan efisien.

Konsep gaya kepemimpinan merupakan jendela yang membangun wawasan mengenai bagaimana pemimpin memandang, memperlakukan, dan memotivasi anggota tim (Winata, 2022). Eksplorasi gaya kepemimpinan juga menggiring untuk memahami peran konteks dan situasi dalam membentuk keberhasilan kepemimpinan. Pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam satu situasi mungkin tidak memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada situasi lain (Armiyanti dkk., 2023). Oleh karena itu, kemampuan seorang pemimpin untuk beradaptasi dan merespons tuntutan yang beragam menjadi suatu keharusan. Menurut (Istanto, 2022) Hal ini menekankan pentingnya pemimpin memiliki fleksibilitas dan kebijaksanaan dalam memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang memenuhi kebutuhan organisasinya. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan bukanlah satu ukuran yang cocok untuk semua, melainkan suatu konsep yang dinamis dan responsif terhadap perubahan. Pentingnya gaya kepemimpinan semakin menonjol ketika memahami peran sentralnya dalam membentuk disiplin kerja dan kompetensi karyawan. Disiplin kerja mencerminkan sikap dan perilaku pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Prasetyo & Marlina, 2019). Sebuah lingkungan kerja yang didasarkan pada disiplin yang baik dapat menciptakan landasan yang kokoh untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tantangan unik, termasuk Laboratorium Klinik Grha Prodia. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di sana kemungkinan besar dipengaruhi oleh budaya perusahaan, struktur organisasi, serta perkembangan teknologi yang cepat. Pemahaman mendalam tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan di Laboratorium

Klinik Grha Prodia, serta faktor-faktor pendukung yang berperan dalam menciptakan kepemimpinan yang sukses, menjadi penting untuk membantu perusahaan menghadapi tantangan masa depan. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meningkatkan kepuasan karyawan, dan mendorong inovasi. Dalam dinamika organisasi, gaya kepemimpinan mempunyai dampak yang signifikan terhadap produktivitas, kepuasan pegawai dan pencapaian tujuan bersama (Pusparini & Ali, 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan karakteristik Laboratorium Klinik Grha Prodia serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung kesuksesan kepemimpinan tersebut. Dalam konteks persaingan global yang ketat, kemampuan perusahaan untuk memiliki pemimpin yang efektif dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis menjadi faktor penentu dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan dan kesuksesan organisasi, yang pada akhirnya dapat dijadikan acuan bagi Laboratorium Klinik Grha Prodia dalam mengembangkan strategi kepemimpinan di masa depan.

Semua jenis kepemimpinan memiliki ciri-ciri, keunggulan, dan kekurangan. Pemimpin yang efektif mampu mengidentifikasi situasi dan memilih pendekatan yang paling sesuai. kepemimpinan terbaik untuk mencapai tujuan bersama (Northouse, 2019; Bolden, 2020). Menurut pendapat para ahli ada beberapa jenis gaya kepemimpinan yang terdapat di dalam suatu perusahaan diantaranya :

1. Kepemimpinan Otokratis

Kepemimpinan otokratis ditandai dengan pemimpin yang mempunyai pengendalian penuh atas pengambilan keputusan. Namun, gaya ini dapat menghambat kreativitas dan upaya anggota tim karena pemimpinnya mungkin dianggap negatif, mendominasi, atau membatasi (Ghasabeh, Soosay, & Reaiche, 2015).

2. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis melibatkan partisipasi aktif anggota tim dan bawahan dalam pengambilan keputusan. Gaya ini sering disanjugkan karena meningkatkan keterlibatan karyawan dan kepuasan kerja. (Wang, Xie, & Cui, 2020).

3. Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan karismatik melibatkan pemimpin yang memiliki pesona dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui kepribadian dan karismanya. mereka bisa menjadi inspirasi dan motivasi hebat bagi orang lain (Hassan, Asad, & Hoshino, 2016).

4. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif mendorong anggota tim untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Dengan gaya ini, keterlibatan karyawan meningkat dan ide baru dapat muncul (Lam, Huang, & Chan, 2015).

1.2. Masalah Penelitian

Laboratorium Klinik Grha Prodia, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan di Sumatera Utara, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji gaya kepemimpinan di perusahaan ini serta faktor-faktor yang mendukung kesuksesan gaya tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan eksplorasi gaya kepemimpinan dan faktor-faktor pendukung kesuksesannya di Laboratorium Klinik Grha Prodia.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di Laboratorium Klinik Grha Prodia?
2. Apa faktor penunjang/pendorong keberhasilan gaya kepemimpinan di Laboratorium Klinik Grha Prodia?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan gaya kepemimpinan yang diterapkan di Laboratorium Klinik Grha Prodia.
2. Untuk menemukan faktor penunjang/pendorong keberhasilan gaya kepemimpinan di Laboratorium Klinik Grha Prodia.